

**PENGARUH PENGGUNAAN KALSIT BATU DAN KALSIT
CANGKANG SEBAGAI BAHAN PENGAWET TERHADAP
FRAKSI SERAT PADA JERAMI PADI PERAM**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

“PENGARUH PENGGUNAAN KALSIT BATU DAN KALSIT CANGKANG SEBAGAI BAHAN PENGAWET TERHADAP FRAKSI SERAT PADA JERAMI PADI PERAM”.

Naufal Al Rasyid dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan Ir. Erpomen, MP
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari manfaat pemberian kalsit batu dan cangkang pada jerami padi peram terhadap perubahan fraksi serat. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok, dengan 4 perlakuan dan 4 kelompok ulangan terdiri dari P0 jerami padi segar tanpa di peram, bahan aditif dan bahan pengawet (sebagai kontrol), P1 jerami peram + 1% kalsit batu, P2 jerami peram + 1% kalsit cangkang, P3 jerami peram + 0,5% kalsit batu dan 0,5% kalsit cangkang. Pemeraman terdiri atas 4 periode sebagai kelompok ulangan, pemeraman dilakukan sebanyak 4 periode dengan jarak 11 hari. Jerami diperam selama 60 hari. Parameter yang diukur yaitu kandungan bahan kering dan fraksi serat yang terdiri dari NDF, ADF, Hemiselulosa, Selulosa, Lignin, dan Silika. Penelitian menunjukkan hasil berbeda tidak berbeda nyata ($P < 0,05$) kandungan NDF berkisar (74.60-78.16%), ADF (54.48-58.17%), Hemiselulosa (18.93-20.12%), Selulosa (31.47-35.61%), Lignin (8.06-10.73%), dan Silika (10.90-15.98% BK). Perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap kandungan fraksi serat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan kalsit batu dan cangkang sebagai bahan pengawet dapat mempertahankan kandungan fraksi serat pada jerami padi yang diperam setara dengan jerami segar.

Kata Kunci : *Jerami Padi Peram, Mineral Kalsit, Fraksi Serat*